BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dibutuhkan dalam suatu penelitian sebab akan menjadi pusat penelitian. Variabel penelitian menurut Sugiyono (2014:61) adalah bagian dari penelitian yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti yang setelahnya ditarik kesimpulannya. Adapun variable dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel X (independen/bebas) dan variabel Y (dependen/terikat). Menurut Sugiyono (2014:61) variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terikat. Kemudian menurut Sugiyono (2014:61) variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat atau terpengaruh, sebab adanya variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini yakni:

Variabel (X) : Media pembelajaran video berita televisi di kelas XI di SMA Unggul Negeri 4 Palembang

Variabel (Y) : Motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Unggul Negeri 4 Palembang

3.2 Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Media Pembelajaran Video Berita Televisi

Media pembelajaran video berita televisi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media pembelajaran yang mengandung unsur suara sekaligus gambar yang berisi laporan mengenai fakta peristiwa atau pendapat yang disiarkan dalam bentuk narasi, audiovisual, gambar, foto, peta grafis, baik direkam atau *live* yang sebelumnya dipublikasikan melalui media televisi kemudian di *download* yang digunakan dalam pembelajaran PPKn pada siswa kelas XI SMA Unggul Negeri 4 Palembang. Pada penelitian ini penggunaan media pembelajaran video berita televisi dilakukan di kelas eksperimen pada sub pokok bahasan sistem hukum di Indonesia. Adapun langkah-langkah penggunaan media pembelajaran video berita televisi yaitu:

1) Pendahuluan

   Pada tahap ini guru menginformasikan kepada siswa tentang Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi yang akan dicapai. Selanjutnya bertanya kepada siswa tentang materi pembelajaran pertemuan sebelumnya serta relevansi dengan materi yang akan dipelajari dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan, ide atau konsep awal yang diperoleh siswa.

2) Inti

   a. Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa tentang sistem hukum di Indonesia.
   b. Guru mempersiapkan dan menayangkan video berita televisi tentang pelanggar lalu lintas yang ditegur langsung oleh petugas melalui *speaker*.
   c. Guru membentuk 6 kelompok kecil, dalam masing-masing kelompok siswa berdiskusi untuk menjawab pertanyaan berdasarkan video berita televisi yang telah ditayangkan.
   d. Siswa mencari informasi dan data yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan video berita televisi
   e. Siswa berkumpul dalam kelompok untuk membuat analisis dari pertanyaan-pertanyaan berdasarkan video berita televisi kemudian menyajikan hasil analisis tersebut didepan kelas.

3) Penutup

   Pada tahap ini guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kemudian guru memberikan penghargaan dan penguatan berupa pujian atau komentar diharapkan pertemuan selanjutnya dapat lebih baik dari pertemuan sebelumnya guru. Selanjutnya memberikan tugas kepada siswa agar lebih mendalami materi pembelajaran.

3.2.2 Motivasi Belajar

Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dorongan dalam diri siswa untuk belajar dengan berdasarkan model ARCS, yakni *Attention*

(perhatian), *Relevance* (hubungan), *Confidence* (percaya diri), *Satisfaction* (kepuasan) dalam pembelajaran PPKn pada siswa kelas XI SMA Unggul Negeri 4 Palembang.

Tabel 3.1. Indikator Motivasi Belajar

Varibel	Indikator	Deskriptor
Motivasi Belajar	*Attention* (perhatian)	a. Siswa menyimak penjelasan guru b. Siswa mengamati video berita televisi yang ditayangkan oleh guru c. Siswa aktif bertanya dalam pembelajaran d. Siswa aktif menjawab pertanyaan dalam pembelajaran
	Relevance (hubungan)	a. Siswa menyiapkan buku pelajaran PPKn yang akan dipelajari b. Siswa mencatat materi pembelajaan c. Siswa rajin mencari informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran d. Siswa dapat mengaitkan materi pembelajaan dengan kehidupan nyata e. Siswa dapat memberikan contoh materi pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan nyata
	Confidence (percaya diri)	a. Siswa berani memberikan tanggapan

Varibel	Indikator	Deskriptor
		b. Siswa aktif dalam kegiatan diskusi c. Siswa berani memaparkan hasil diskusi kelompoknya d. Siswa mampu bekerja sama dalam kelompok
	Satisfaction (kepuasan)	a. Siswa mampu mengumpulkan tugas tepat waktu b. Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan baik

Sumber : Visser dan Keller dalam Wena, 2013:34-35 (diolah peneliti 2017)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Suatu penelitian membutuhkan populasi, menurut Sugiyono (2014:117) populasi adalah wilayah generalisasi berupa obyek/subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Unggul Negeri 4 Palembang tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 313 siswa. Berikut tabel mengenai jumlah populasi yang didapatkan dari hasil studi pendahualuan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.2. Jumlah Populasi Penelitian

NO	Kelas	Jumlah Siswa	Tingkat Motivasi Belajar
1	XI IPA 1	31	70%
2	XI IPA 2	33	75,8%
3	XI IPA 3	35	39%
4	XI IPA 4	36	58,5%
5	XI IPA 5	35	39,4%
6	XI IPS 1	26	78%
7	XI IPS 2	34	75%
8	XI IPS 3	26	73%
9	XI IPS 4	30	77%
	Jumlah	286	

Sumber: Tata Usaha SMA Unggul Negeri 4 Palembang Tahun 2018

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang bisa mewakili populasi dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2014:118) sampel adalah bagian yang mewakili karakteristik populasi tersebut. Mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini banyak, cara pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2014:122) *nonprobability samping* adalah penentuan sampel yang tidak menyediakan peluang/kesempatan yang sama pada semua unsur atau anggota dari populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam pengambilan sampel menggunakan *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2014:124) *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti memilih seluruh kelas XI sebagai populasi, dengan teknik *sampling purposive*, peneliti memulai dengan cara melihat proses pembelajaran siswa secara langsung, dan diketahui bahwa terdapat dua kelas yang memiliki motivasi belajar paling rendah diantara kelas lainnya yaitu pada kelas XI IPA 3 dan kelas XI IPA 5. Oleh karena itu peneliti menentukan kelas XI IPA 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 5 sebagai kelas kontrol dikarenakan kelas XI IPA 3 merupakan kelas yang motivasi belajaranya kurang bila dibandingkan dengan kelas-kelas lainnya, sedangkan kelas XI IPA 5 dijadikan sebagai kelas kontrol oleh peneliti dikarenakan kelas ini merupakan kelas yang taraf motivasi belajarnya sama rendah seperti halnya kelas XI IPA 3.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah (Orang)	Bentuk Perlakuan	Keterangan
1	XI IPA 3	35	Menggunakan media pembelajaran video berita tekevisi	Kelas eksperimen
2	XI IPA 5	35	Menggunakan media pembelajaran video yang di *download* dari *Youtube*	Kelas kontrol
Jumlah		70		

Sumber: Data primer diolah peneliti, Tahun 2017

1.4 Langkah-Langkah Penelitian Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol

Dalam melakukan penelitian perlu merancang langkah-langkah penelitian agar penelitian menjadi terarah. Adapun langkah-langkah penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian menggunakan rancangan kuasi-eksperimen *(quasi-experiment design)* dengan tipe *nonequivalent control grup design.* Dalam *quasi-experiment* peneliti menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol peneliti menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, hal ini berdasarkan tingkat motivasi belajar siswa dimana diperoleh sampel untuk kelas eksperimen yaitu kelas XI IPA 3 dan kelas kontrol yaitu kelas XI IPA 5.
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai panduan dalam mengajar dan menggunakan media pembelajaran video berita televisi pada kelas eksperimen dan menggunakan media film pada kelas kontrol.
3. Melakukan observasi pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa.
4. Setelah diperoleh tingkat motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk melihat pengaruh media pembelajaran video berita televisi terhadap motivasi belajar siswa.

Rencana Pelaksanaan yang dilakukan peneliti, yaitu:

1. Kelas Eksperimen

   Menentukan pokok bahasan, yang terdapat pada KD 3.3 Mendeskripsikan Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang disusun dalam satu perencanaan pembelajaran (RPP). Menggunakan media pembelajaran video berita televisi dengan langkah-langkah berikut:

   1) Pendahuluan

      Pada tahap ini guru menginformasikan kepada siswa tentang Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi yang akan dicapai. Selanjutnya bertanya kepada siswa tentang materi pembelajaran pertemuan

sebelumnya serta relevansi dengan materi yang akan dipelajari dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan, ide atau konsep awal yang diperoleh siswa.

2) Inti
   a. Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa tentang sistem hukum di Indonesia.
   b. Guru mempersiapkan dan menayangkan video berita televisi tentang pelanggar lalu lintas yang ditegur langsung oleh petugas melalui *speaker*.
   c. Guru membentuk 6 kelompok kecil, dalam masing-masing kelompok siswa berdiskusi untuk menjawab pertanyaan berdasarkan video berita televisi yang telah ditayangkan.
   d. Siswa mencari informasi dan data yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan video berita televisi
   e. Siswa berkumpul dalam kelompok untuk membuat analisis dari pertanyaan-pertanyaan berdasarkan video berita televisi kemudian menyajikan hasil analisis tersebut didepan kelas.

3) Penutup

   Pada tahap ini guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kemudian guru memberikan penghargaan dan penguatan berupa pujian atau komentar diharapkan pertemuan selanjutnya dapat lebih baik dari pertemuan sebelumnya guru. Selanjutnya memberikan tugas kepada siswa agar lebih mendalami materi pembelajaran.

2. Kelas Kontrol

   Menentukan pokok bahasa yang terdapat pada KD 3.3 Mendeskripsikan Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 lalu disusun dalam satu perencanaan pembelajaran (RPP). Menggunakan media ilkan layanan masyakat dengan langkah-langkah berikut:

1) Pendahuluan

   Pada tahap ini guru menginformasikan kepada siswa tentang Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi yang akan dicapai. Selanjutnya bertanya kepada siswa tentang materi pembelajaran pertemuan sebelumnya serta relevansi dengan materi yang akan dipelajari dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan, ide atau konsep awal yang diperoleh siswa.

2) Inti

   a. Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa tentang sistem hukum di Indonesia. .
   b. Guru mempersiapkan dan menayangkan video pembelajaran tentang contoh pelanggaran aturan dan hukum di sekitar kita..
   c. Guru membentuk 6 kelompok kecil, dalam masing-masing kelompok siswa berdiskusi untuk menjawab pertanyaan berdasarkan video pembelajaran yang telah ditayangkan.
   d. Siswa mencari informasi dan data yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan video pembelajaran.
   e. Siswa berkumpul dalam kelompok untuk membuat analisis dari pertanyaan-pertanyaan berdasarkan video pembelajaran kemudian menyajikan hasil analisis tersebut didepan kelas.

3) Penutup

   Pada tahap ini guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kemudian guru memberikan penghargaan dan penguatan berupa pujian atau komentar diharapkan pertemuan selanjutnya dapat lebih baik dari pertemuan sebelumnya guru. Selanjutnya memberikan tugas kepada siswa agar lebih mendalami materi pembelajaran.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian dan agar hasil penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan, maka perlu dilakukan pengumpulan data yang sistematis dengan prosedur yang terstandar, yakni:

3.5.1 Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan pengumpulan data-data yang berkaitan dengan proses penelitian. Menurut Arikunto (2010:274) Teknik dokumentasi adalah pengambilan data yang dilakukan untuk mendapatkan data berupa, buku, catatan, surat kabar, transkip, majalah, prasasti, lengger, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.

Metode ini digunakan sebagai upaya untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan pengaruh pemanfaatan program berita televisi pada materi integritas nasional terhadap motivasi belajar siswa XI SMA Unggul Negeri 4 Palembang.

3.5.2 Teknik Observasi

Observasi merupakan studi yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis melalui pengamatan dan pencatatan. Menurut Hadi dalam Sugiyono (2014:203) observasi merupakan suatu proses pengamatan dan ingatan yang kompleks yang tersusun atas bermacam proses biologis dan psikologis.

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang motivasi belajar siswa kelas XI MIPA 3 dan kelas XI MIPA 5 SMA Unggul Negeri 4 Palembang. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi partisipan, dimana observasi dilakukan secara langgung selama proses pembelajaran. Observasi didasarkan pada indikator motivasi belajar siswa:

A. *Attention* (perhatian)
   1. Siswa menyimak penjelasan guru
   2. Siswa mengamati video berita televisi yang ditayangkan oleh guru
   3. Siswa aktif bertanya dalam pembelajaran
   4. Siswa aktif menjawab pertanyaan dalam pembelajaran
B. *Relevance* (hubungan)
   1. Siswa menyiapkan buku pelajaran PPKn yang akan dipelajari
   2. Siswa mencatat materi pembelajaan
   3. Siswa rajin mencari informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran
   4. Siswa dapat mengaitkan materi pembelajaan dengan kehidupan nyata

5. Siswa dapat memberikan contoh materi pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan nyata

C. *Confidence* (percaya diri)

1. Siswa berani memberikan tanggapan
2. Siswa aktif dalam kegiatan diskusi
3. Siswa berani untuk memaparkan hasil diskusi kelompoknya
4. Siswa bekerja sama dalam kelompok

D. *Satisfaction* (kepuasan)

1. Siswa mampu mengumpulkan tugas tepat waktu
2. Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan baik

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan teknik perhitungan data setelah pengolahan data dilakukan. Sugiyono (2014:207) mengemukakan bahwa:

> "Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan"

Sebelum peneliti melakukan observasi, data yang telah digunakan akan dianalisis terlebih dahulu, apakah data tersebut sudah baik dan dapat diterapkan pada sampel. Teknik analisis data sangat perlu dan baik dilakukan karena dapat mengetahui kekurangan instrument yang dibuat. Dalam analisis observasi, peneliti terlebih dahulu berkonsultasi dengan pembimbing skripsi apakah instrument yang telah dibuat baik dan operasional sehingga dapat diterapkan pada sampel. Peneliti menggunakan SPSS dalam analisis data karena SPSS memiliki ketepatan, ketelitian, dan tingkat keakuratan yang lebih tinggi dibandingkan analisis data yang dilakukan secara manual. SPSS yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS versi 22.

2.6.1 Analisis Data Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumentasi sekolah yakni, berupa profil SMA Unggul Negeri 4 Palembang, keadaan sekolah, kondisi siswa, jumlah tenaga kerja dan staf, dan photo kegiatan dalam melakukan penelitian yang dianalisi dan dibahas secara rinci.

3.6.2 Analisis Data Observasi

Analisis data hasil observasi dilakukan dengan memberikan tanda *check list* (√) pada setiap descriptor yang muncul. Langkah-langkah menganalisis data observasi adalah

1. Rekapitulasi hasil observasi dari pengamat
2. Setiap bagian yaitu *Attention* (perhatian), *Relevance* (hubungan), *Confidence* (percaya diri), dan *Satisfaction* (kepuasan) mempunyai beberapa indicator dan masing-masing mempunyai deskriptor, pemberian skor dihitung dari banyaknya deskriptor pada indokator

Sistem penskoran motivasi belajar siswa:

1. *Attention* (perhatian)

Tabel 3.4 Penskoran *Attention* (Perhatian)

Skor	Deskriptor
0	Tidak ada pernyataan yang muncul
1	Ada satu pernyataan yang muncul
2	Ada dua pernyataan yang muncul
3	Ada tiga pernyataan yang muncul
4	Ada empat pernyataan yang muncul

2. *Relevance* (Hubungan)

Tabel 3.5 Penskoran *Relevance* (Hubungan)

Skor	Deskriptor
0	Tidak ada pernyataan yang muncul
1	Ada satu pernyataan yang muncul
2	Ada dua pernyataan yang muncul
3	Ada tiga pernyataan yang muncul
4	Ada empat pernyataan yang muncul
5	Ada lima pernyataan yang muncul

3. *Confidence* (Percara Diri)

Tabel 3.6 Penskoran *Confidence* (Percaya Diri)

Skor	Deskriptor
0	Tidak ada pernyataan yang muncul
1	Ada satu pernyataan yang muncul
2	Ada dua pernyataan yang muncul
3	Ada tiga pernyataan yang muncul
4	Ada empat pernyataan yang muncul

4. *Satisfaction* (Kepuasan)

Tabel 3.7 Penskoran *Satisfaction* (Kepuasan)

Skor	Deskriptor
0	Tidak ada pernyataan yang muncul
1	Ada satu pernyataan yang muncul
2	Ada dua pernyataan yang muncul

Skor yang diperoleh dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\% \text{ motivasi belajar} = \frac{Jumlah\ skor\ rata{-}rata}{Jumlah\ skor\ maksimum}\ x\ 100$$

Selanjutnya hasil dikonversikan dengan penilaian seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3.8. Kategori Tingkat Motivasi Belajar

No	Nilai Akhir	Kategori
1	81-100	Sangat Baik
2	61-80	Baik
3	41-60	Cukup
4	21-40	Kurang
5	0-20	Sangat Kurang

Sumber: Riduwan, 2010:18 (diolah peneliti 2017)

2.7 Uji Persyaratan Analisis Data

Sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis, terlebih dahulu data yang diperoleh harus dianalisis dengan menggunakan analisis data statistik, kemudian baru diuji hipotesisnya. Pada penelitian ini analisi data menggunakan program SPSS versi 22. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

3.7.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data perlu dilakukan untuk mencari tahu apakah yang dianalisis normal atau tidak. Uji normalitas perlu dilakukan karena uji statistic parameter t atau uji-t dapat digunakan apabila data terdistribusi secara normal. Pada penelitian ini untuk melihat kenormalan data, peneliti menggunakan program SPSS versi 22. Jika taraf signifikan <0,05 kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Dan jika signifikasi >0,05 maka data berdistribusi normal.

3.7.2 Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas merupakan pengujian tentang sama tidaknya variansi-variansi dua distribusi atau lebih. Priyanto (2014:88) mengemukakan bahwa uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian populasi data apakah antara dua kelompok atau lebih data memiliki varian yang sama atau berbeda. Hasil uji homogenitas dapat dilihat dari *output test of homogeneity of variance*. Kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika signifikansi <0,05 maka varian kelompok tidak sama
- Jika signifikansi >0,05 maka varian kelompok data adalah sama.

Langkah yang dilakukan yaitu dengan klik *Analyze >> Compare Means >> One Way ANOVA, Dependent List, Factor, Options, Homogeneity of variance test, continue, OK.*

3.7.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik. Uji hipotesis merupakan cabang ilmu statistika inferensial yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Menurut Priyatno (2014:128) mengemukakan bahwa teknik analisis data dengan uji hipotesis yaitu membandingkan statistik hitung dengan statistik tabel.

Setelah dinyatakan terdistribusi dengan normal dan homogen melalui uji normalitas dan homoginitas data, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis yaitu untuk mengetaahui ada atau tidak ada pengaruh media pembelajaran video berita televisi terhadap motivasi belajar siswa dengan melakukan uji hipotesis

menggunakan SPSS 22 *Independen Samples T-Test*, tujuan analisis ini adalah untuk membandingkan rata-rata yang tidak berhubungan misalnya kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran video berita televisi dan kelas kontrol dengan media video yang di *download* dari Youtube. Apakah kedua kelompok tersebut mempunyai rata-rata yang sama atau tidak secara signifikan. Hipotesis yang diajukan adalah:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran video berita televisi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI pada pada mata pelajaran PPKn di SMA Unggul Negeri 4 Palembang.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran video berita terhadap motivasi belajar siswa kelas XI pada pada mata pelajaran PPKn di SMA Unggul Negeri 4 Palembang.

Dengan melihat mean rank atau rata-rata peringkat kertas, apabila nilai Sig p value < batas kritis .05 maka terdapat perbedaan yang bermakna antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan demikian Ha diterima.